

### **BAB III**

#### **KOPERASI SERBA USAHA “BERKAT KITO”: REPLEKSI SEJARAH DAN PERKEMBANGAN**

##### **A. Historis Koperasi Serba Usaha Berkat Kito**

Koperasi bernama Koperasi Serba Usaha Berkat Kito yang berkedudukan di jalan Palembang-Jambi, Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Sungai Lilin merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, Kecamatan ini memiliki 13 wilayah desa dan 2 kelurahan yang terdiri dari 80 dusun dan 292 RT. Rata rata jumlah penduduk perdesun sebesar 682.8 Orang<sup>1</sup>. Ini artinya, keberadaan koperasi menjadi bagian penting dengan perkembangan usaha di kecamatan tersebut. Kecamatan ini dikenal dengan sentra ikan walaupun masih terdapat lahan kosong. Secara khusus masyarakat di kecamatan tersebut membuka usaha perdagangan. Hasil observasi diketahui usaha yang banyak dilakukan adalah usaha kecil dan penjualan home industry<sup>2</sup>.

Aktivitas masyarakat sangat berhubungan dengan orang-orang yang memiliki finansial dan melakukan praktik ijon, karena itu kemudian pada

---

<sup>1</sup> Sumber: Data Kecamatan Sungai Lilin, 2014.

<sup>2</sup> Sumber, Hail wawancara dengan rus, salah seorang penduduk asli, 23 November 2014

tanggal 10 Pebruari 2010 berdirilah koperasi oleh 2 orang saudara yaitu Maryanto, dan Nurjanah<sup>3</sup>. Dasar pendirian koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan tarap hidup keanggotaan dan masyarakat di wilayah jalan Palembang Jambi. Koperasi ini memiliki berbagai unit usaha terutama dalam perdagangan dan jasa barang, seperti penjualan kendaraan motor/mobil, menerima jasa pembayaran surat BPKB kendaraan, kredit barang dan sebagai simpan pinjam bagi masyarakat yang membutuhkan<sup>4</sup>.

Hasil data lapangan diketahui bahwa visi Koperasi Serba Usaha berkat kito adalah menjadi salah satu koperasi terbaik yang berkualitas dan mampu mensejahterakan anggota dan masyarakatnya. Kemudian misinya adalah (1) mengembangkan potensi masyarakat agar mampu berperan dan berkiprah memberikan manfaat dalam membangun perekonomian; (2) meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat melalui pelayanan koperasi; (3) mengurangi tingkat pengangguran dan (4) menumbuhkan pendirian usaha yang sehat dan lebih maju bagi masyarakat<sup>5</sup>

## **B. Struktur dan Pembagian Kerja**

Dalam menjalankan kegiatan, Koperasi tersebut membangun struktur organisasi yang dapat mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang antar bagian juga mempermudah pelaksanaan operasional koperasi dalam

---

<sup>3</sup> Maryanto dan Nurjanah merupakan kakak beradik yang memiliki jiwa usaha yang berusaha berkolaborasi dengan masyarakat sekitar. Indicator setelah adanya koperasi itu keduanya kemudian membangun juga koperasi di wilayah Jambi. Hasil wawancara dengan Maryanto, Ketua Koperasi, 5 Desember 2014

<sup>4</sup> Wawancara dengan Maryanto 5 Desember 2014

<sup>5</sup> AD/ART Koperasi “Berkat Kito”, 2014

pelaksanaan tugas. Hasil olah dokumentasi didapatkan pembagian tugas secara umum adalah sebagai berikut:

1. Ketua bertanggung jawab atas tugas dan kelangsungan koperasi dengan semua program hingga hak dan kewajiban, menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan, memimpin jalannya proses rapat tiap tahunnya, Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan, menyetujui anggaran tahunan perusahaan, dan meninjau kondisi perusahaan.
2. Supervisor bertugas melaksanakan semua rencana dari ketua. Supervisor memiliki bawahan yang dalam struktur organisasi disebut karyawan non manajerial atau staf. Hal ini menyebabkan supervisor mempunyai kedudukan istimewa di dalam perusahaan. Bersama dengan para staf, supervisor menentukan selesai tidaknya pekerjaan yang menjadi rencana strategis perusahaan. Ia mengetahui betul seluk-beluk pekerjaan yang harus selesai sesuai jadwal. Dalam hal ini supervisor harus menangani dua hal langsung yaitu (a) tugas-tugas dari pimpinan; (2) mengelola anak buahnya supaya tetap dalam kondisi prima bekerja dan menjaga keutuhan tim.
3. Kasir bertugas dan bertanggung jawab dalam membuat bukti keluar masuknya uang yang ada dikoperasi, dana kas kecil, menerima semua pembayaran dari pengguna jasa koperasi, dan melaporkan uang yang diterima harian dan bulanan.

4. Adminisrasi bertugas dan bertanggung jawab atas arsiparis baik surat menyurat maupun dokumen dokumen komperasi, memonitor kebutuhan-kebutuhan yang ada dikoperasi, mempersiapkan rapat dan menjadwalkan kegiatan koperasi.
5. Custumer service bertugas menyelesaikan berbagai masalah-masalah yang dihadapi oleh pelanggan atau tamunya. Tugas customer service yaitu memberikan pelayanan yang prima dan membina hubungan baik denga klien atau pelanggan.
6. Kolektor bertugas mempermudah jalannya pembayaran bagi klien atau pelanggan yang hendak membayar pinjamannya<sup>6</sup>.

## **C. Unit Usaha dan Produktifitas**

### *1. Aspek Unit Usaha*

Unit usaha simpan pinjam sudah berjalan dengan baik, usaha kredit barang berjalan dengan baik, diharapkan pelayanan untuk semua aspek usaha lebih dioptimalkan, perlu direncanakan pengembangan jenis aspek usaha lain, untuk perluasan daerah kerja baik dilingkungan internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil wawancara diketahui produk koperasi ini adalah:

---

<sup>6</sup> AD/ART Koperasi “Berkat Kito”, 2014

- a. Simpan Pinjam dengan pola gadai dan sistem pinjaman berjangka
- b. Tempat pembayaran BPKB
- c. Kredit barang terutama kendaraan roda dua dan perlengkapan alat rumah tangga<sup>7</sup>
- d. Jual Beli Barang

## 2. *Aspek Administrasi*

Kelengkapan sarana administrasi telah memadai antara lain: buku anggota sudah diserahkan kepada setiap anggota lama maupun anggota baru, penyimpanan data file telah dibuat soft copynya pada computer. realisasi rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi ini berjalan dengan baik. Setiap proses pekerjaan yang dilalui koperasi ini sangat bermanfaat bagi koperasi dan orang-orang yang ada didalamnya. Produktivitas dan efektivitas sangat berpengaruh kepada kinerja koperasi, semakin rajin koperasi meningkatkan produktivitasnya maka semakin tercapailah tujuan koperasi tersebut. Kinerja yang baik juga sangat berpengaruh terhadap manajemen yang dilakukan koperasi. Manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengawasan sangat berpengaruh penting terhadap kinerja koperasi.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Maryanto dan Muhammad Ridwan, 6 dan 10 Desember 2014

Jadi kinerja usaha terkini yang dijalankan koperasi ini adalah menjalankan koperasi sebagai koperasi aktif, dengan kinerja usaha yang semakin sehat, partisipasi anggota semakin tinggi, orientasi kepada pelayanan anggot maupun masyarakat dengan baik, dan meningkatkan kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah.